

---

## **APLIKASI SISTEM ADMINISTRASI PENDAPATAN, MENINGKATKAN EFISIENSI, EFEKTIVITAS DAN AKUNTABILITAS**

**Meta Amalya Dewi, S. Kom<sup>1</sup>**

**Linda Fitri Yunita<sup>2</sup>**

Email : [s4lam@yahoo.com](mailto:s4lam@yahoo.com).

### **ABSTRAKSI**

*Pemerintah Daerah Kota Tangerang sebagai pelaksana daerah otonom menyelenggarakan pengelolaan pendapatan keuangan dalam rangka pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya akan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Tangerang melalui penyusunan perencanaan pembangunan daerah, untuk itu pengelolaan administrasi pendapatannya harus dilakukan dengan baik dan semaksimal mungkin dengan dukungan sebuah program aplikasi yang akan menjawab permasalahan pada sistem administrasi pendapatan dan bisa meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas sehingga dapat memaksimalkan peran dan fungsi personal untuk meningkatkan kinerja kerjanya.*

*Kata kunci : Administrasi, Pendapatan*

### **1. PENDAHULUAN**

Sebagian besar masyarakat sudah tidak asing lagi dengan teknologi komputer, banyak aplikasi-aplikasi baru yang menarik khusus diciptakan oleh para programmer untuk memuaskan para pengguna komputer. Komputer tidak hanya berfungsi sebagai pengganti mesin ketik dan mesin hitung yang relatif sedikit rumit yang diketahui banyak orang, tetapi di era globalisasi dan modernisasi sekarang ini komputer sebagai mesin yang mempunyai banyak fungsi dalam berbagai bidang, komputer bisa digunakan di industri, pendidikan, perdagangan, pemerintahan, pertanian, peternakan dan lain sebagainya.

Suatu instansi pemerintahan setidaknya memiliki sedikitnya satu komputer untuk membantu kelancaran aktivitas kerja sehari-hari. Pada Pemda Kota Tangerang merupakan instansi pemerintahan yang memiliki beberapa sub bidang, dan salah satunya adalah sub bidang Administrasi Pendapatan. Sub bidang ini mengatur tentang pengelolaan atau pengadministrasian pendapatan pada Pemda Kota Tangerang, yaitu meliputi hasil pemungutan pajak baik perorangan maupun badan usaha.

---

**1. Dosen Jurusan Sistem Informasi, STMIK Raharja**

Jl. Jend Sudirman No.40 Modern Cikokol-Tangerang Telp 5529692

**2. Mahasiswi Jurusan Komputerisasi Akuntansi, AMIK Raharja Informatika**

Jl. Jend Sudirman No.40 Modern Cikokol-Tangerang Telp 5529692

Dalam mencapai tujuannya, yaitu mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang akan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, kegiatan administrasi pendapatan harus dilakukan secara baik dan seoptimal mungkin dan hal ini menjadi sangat sulit dilakukan tanpa dukungan sebuah sistem aplikasi sehingga pada umumnya terjadi kesalahan-kesalahan berupa human error seperti ketidak-akuratan data dan informasi, lambatnya informasi dihasilkan dan akuntabilitas yang rendah.

Sistem administrasi pendapatan pada Pemda Kota Tangerang dilakukan dengan penyajian data dan informasi dari hasil analisa yang terintegrasi sehingga nantinya proses pengontrolan dapat dilakukan dengan mudah dan akurat dengan harapan aplikasi yang tercipta nantinya dapat menghasilkan informasi pendapatan yang efisien, efektif dan akuntabilitas.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **1. Sistem**

Ada dua pendekatan dalam pendefinisian sistem. Yang pertama pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut : " Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu". Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem. (Hartono 1999: 1)

### **2. Informasi**

Informasi didefinisikan sebagai suatu data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi pemakainya (*user*). Sumber informasi adalah data. (Hartono 1999 : 8)

## **3. Administrasi dan Pendapatan**

### **3.1 Definisi Administrasi**

Administrasi berasal dari kata *ad* dan *ministrasi* yang berarti melayani, membantu atau mengarahkan. Jadi kata "administrasi" dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. (Purwanto 2003 : 11)

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan Administrasi sebagai berikut:

1. Usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi

2. Usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan
3. Kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan
4. Kegiatan kantor dan tata usaha.

### 3.2 Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah nilai uang yang diperoleh suatu perusahaan karena menyediakan barang atau jasa.

Jadi pengertian administrasi pendapatan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk melayani, mengerahkan atau sebagai suatu nilai uang yang diperoleh suatu perusahaan karena menyediakan barang atau jasa untuk mengatur semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

## 4. Visual Basic 6.0

Visual Basic adalah salah satu development tools untuk membangun aplikasi dalam lingkungan Windows. Dalam pengembangan aplikasi, Visual Basic menggunakan pendekatan Visual untuk merancang *user interface* dalam bentuk form, sedangkan untuk kodingnya menggunakan dialek bahasa Basic yang cenderung mudah dipelajari. Visual Basic telah menjadi tools yang terkenal bagi pemula maupun para *developer*.

Dalam lingkungan Window's *User-Interface* sangat memegang peranan penting, karena dalam pemakaian aplikasi yang kita buat, pemakai senantiasa berinteraksi dengan *User-Interface* tanpa menyadari bahwa dibelakangnya berjalan instruksi-instruksi program yang mendukung tampilan dan proses yang dilakukan.

## 3. Analisis dan Rancangan Sistem

### 3.1 Analisis Sistem

Pengolahan data administrasi pendapatan pada Pemda Kota Tengerang ditangani sepenuhnya oleh Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah (BKKD) sub bidang Administrasi Pendapatan. Pengolahan datanya oleh sub bidang ini dilakukan secara manual melalui sistem pencatatan di buku dan penginputan di dalam excel dimulai dari pendaftaran wajib pajak, penetapan pajak, bukti pembayaran pajak, hingga pembuatan laporan pendapatan. Pada sistem ini sangat riskan sekali dengan terjadinya kesalahan penginputan, baik dalam hal input data wajib pajak maupun perhitungan besaran pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak tersebut, sementara sistem yang belum terintegrasi antara satu dengan lainnya menyebabkan sulitnya pembuatan laporan dilakukan, sebagai akibat laporan yang dihasilkan

terkadang sangat lambat dan tidak efektif karena staf yang melakukan harus melakukan resume semua data-data yang ada.

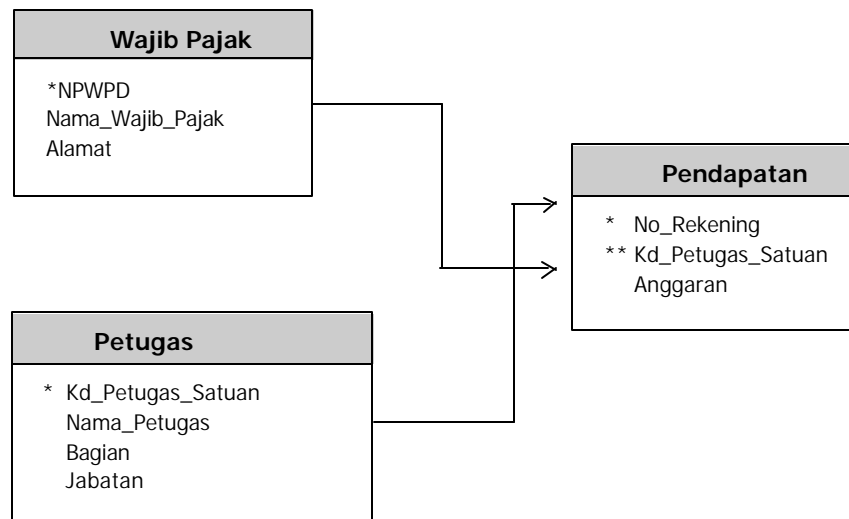
Adapun skema dari data yang tersedia pada administrasi pendapatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Keterangan Tabel	Deskripsi Field	Nama File
Data Wajib Pajak	(NPWPD, Nama Wajib Pajak, Alamat, Penanggung)	Wajib Pajak. xls
Data Petugas Pemungut	(Kd_Petugas_Satuan, Nama_Petugas, Bagian, Jabatan, NIP)	Petugas. xls
Pendapatan	(No._Rekening, Kd_Petugas_Satuan, Anggaran, Nm_Wajib_Pajak)	Pendapatan. xls

Tabel 1. Data File Pada Sistem Berjalan

### 3.2 Rancangan Sistem

Rancangan sistem dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh file dalam sebuah database dengan skema sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Integrasi Antar File Dalam Database

Langkah berikutnya adalah membangun sebuah basis data yang berfungsi untuk mengintegrasikan semua file yang ada dalam sebuah database, adapun basis data yang dibuat dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Decimal	Keterangan
1.	NPWPD	Text	10	-	Nomor Pokok Pendapatan Wajib Pajak
2.	Nama_Wajib Pajak	Text	25	-	Nama_Wajib Pajak
3.	Alamat	Text	50	-	Alamat
4.	Penanggung	Text	20	-	Penanggung

Tabel 2. Tabel Struktur File Wajib Pajak

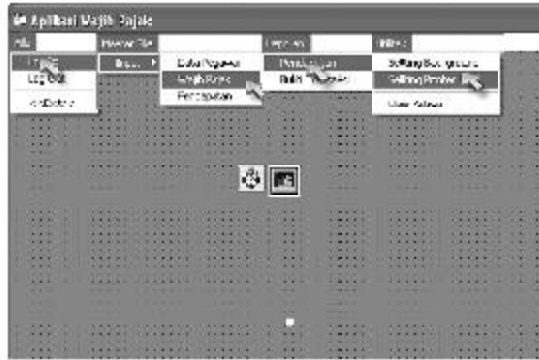
No	Nama Field	Jenis	Lebar	Decimal	Keterangan
1.	Kd_Petugas_Satuan	Text	5	-	Petugas Satuan
2.	Nama_Petugas	Text	25	-	Nama Petugas
3.	Bagian	Text	20	-	Bagian
4.	Jabatan	Text	20	-	Jabatan
5.	NIP	Numeric	10	-	Nomor Induk Pegawai

Tabel 3. Tabel Struktur File Petugas Pemungut

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Decimal	Keterangan
1.	No_Rekening	Number	Long Integer	-	Nomor Rekening
2.	Petugas_Satuan	Text	30	-	Petugas Satuan
3.	Anggaran	Text	20	-	Anggaran

Tabel 4. Tabel Struktur File Pendapatan

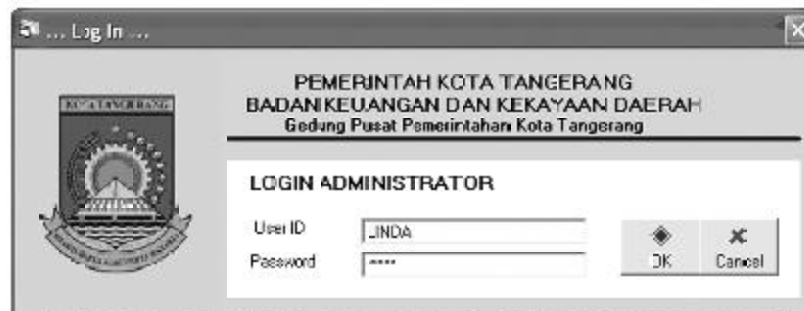
Selanjutnya sebagai interface, dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

Terdiri dari 4 menu, yaitu :

1. File : Berisikan pilihan menu sebagai berikut :
  - 1.1 LogIn : Menu untuk menampilkan user
  - 1.2 LogOut : Menu untuk keluar dari login
  - 1.3 Exit : Menu untuk keluar dari program
2. Master File
  - 2.1 Input Data Pegawai
  - 2.2 Input Wajib Pajak
  - 2.3 Input Pendapatan
3. Laporan
  - 1.1 Laporan Pendapatan
  - 1.2 Bukti Transaksi



Gambar 3. Tampilan Login

Pada menu LogIn menampilkan nama user dan password. Dan menampilkan tombol perintah, yaitu :

Ok : Untuk mengakses data

Cancel : Untuk membatalkan dari LogIn atau untuk keluar dari LogIn

Gambar 4. Tampilan Input Petugas Satuan

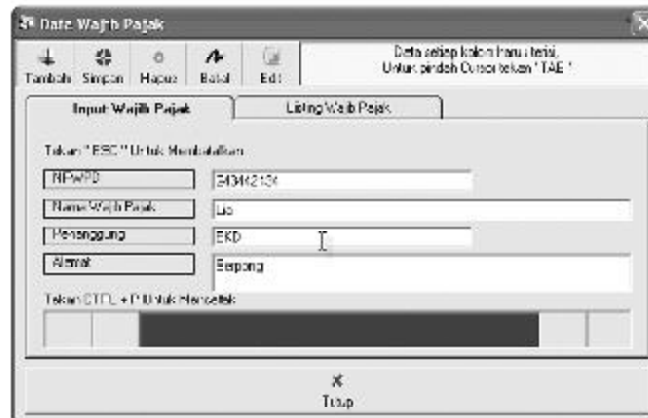
Menu ini menampilkan data input petugas satuan dan menghasilkan perintah sebagai berikut :

1. Tambah : Perintah untuk menambah record baru
2. Simpan : Perintah untuk menyimpan
3. Hapus : Perintah untuk menghapus
4. Batal : Perintah untuk mengabaikan pengeditan
5. Edit : Perintah untuk mengedit record
6. Ctrl+P : Perintah untuk mencetak record

Nama Petugas	NIP	Jabatan	Password
TUD	1234	Karyawan	12345678

Gambar 5. Tampilan Listing Petugas

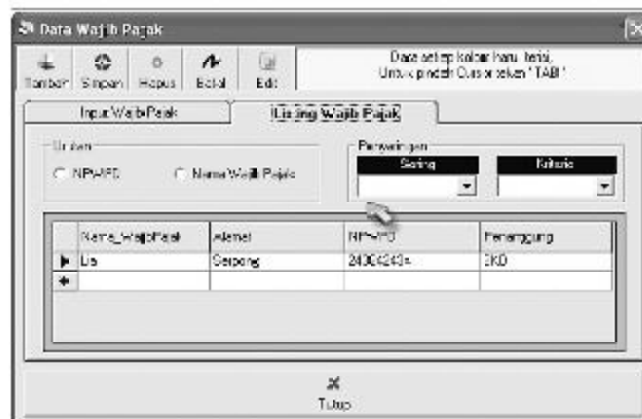
Menu ini menampilkan listing wajib pajak sesuai dengan urutan yang diinginkan terdapat 3 kategori urutan, yaitu NIP, Petugas Satuan dan Nama Petugas



Gambar 6. Tampilan Data Wajib Pajak

Menu ini menampilkan data input wajib pajak dan menghasilkan perintah sebagai berikut :

1. Tambah : Perintah untuk menambah record baru
2. Simpan: Perintah untuk menyimpan
3. Hapus : Perintah untuk menghapus
4. Batal : Perintah untuk menugaskan pengeditan
5. Edit : Perintah untuk mengedit record
6. Ctrl+P : Perintah untuk mencetak record



Gambar 7. Tampilan Listing Wajib Pajak

Menu ini menampilkan listing wajib pajak sesuai dengan urutan yang diinginkan terdapat 2 kategori urutan, yaitu NPWPD dan Nama Wajib Pajak.

Gambar 8. Tampilan Data Pendapatan

Menu ini menampilkan data input pendapatan dan menghasilkan perintah sebagai berikut :

1. Tambah : Perintah untuk menambah record baru
2. Simpan : Perintah untuk menyimpan
3. Hapus : Perintah untuk menghapus
4. Batal : Perintah untuk mengugaskan pengeditan
5. Edit : Perintah untuk mengedit record
6. Ctrl+P : Perintah untuk mencetak record

NPWP	Wilayah Dasar	Program	Nama Wajib Pajak
1212131131333-3	435	1231331	Daryudha

Gambar 9. Tampilan Listing Pendapatan

Menu ini menampilkan listing wajib pajak sesuai dengan urutan yang diinginkan terdapat 2 kategori urutan, yaitu No. Rekening dan Nama Wajib Pajak.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisa yang dilakukan terhadap sistem administrasi pendapatan pada Pemda Kota Tangerang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem administrasi pendapatan pada Pemda Kota Tangerang masih bersifat manual, komputer yang ada pada sub bidang tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dan kondisi ini menyebabkan seringnya terjadi kesalahan dalam hal penginputan data baik data wajib pajak maupun data besaran pajak yang wajib dibayarkan, sementara dalam pembuatan dan penyajian informasinya sering kali mengalami kesulitan akibat dari kondisi file-file yang ada pada administrasi pendapatan ini belum terintegrasi dalam sebuah database.
2. Aplikasi sistem administrasi pendapatan dibangun menggunakan sebuah database dengan menggunakan visual basic 6.0 yang mengintegrasikan seluruh file yang ada dengan interface yang sederhana dan tampilan yang cukup menarik untuk membantu dan memudahkan user dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
3. Dengan dibangunnya aplikasi sistem administrasi pendapatan pada Pemda Kota Tangerang ini tugas sehari-hari pada sub bidang ini akan berjalan lebih efektif dan efisien dengan akuntabilitas yang lebih baik, sehingga informasi atau laporan yang dihasilkan dari program aplikasi inipun lebih akurat dan terpercaya. Dengan demikian, user atau staf yang menjalankannya dapat memaksimalkan peranan dan fungsinya dengan baik serta dapat meningkatkan kinerja kerjanya.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Adi Nugroho (2005). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
2. Daryanto (2003). *Belajar Komputer Visual Basic*. Cetakan I. Jakarta: CV. IRAMA WIDYA
3. Harianto Krsitanto (1997). *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta: Andi Offset.
4. Hartono Jogianto (1999). *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
5. Hartono Jogianto (1999). *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

6. Jack Febrian (2002). *Kamus Komputer dan Istilah Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika Bandung.
7. Moh Nasir (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
8. Ngalim Purwanto (2003). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Karya.
9. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke dua, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka.